

# The Effectiveness of Using Pianika Media to Introduce the Song 'Ibu Kita Kartini' in Pancasila Education

Anastasia Jevis Erika<sup>1</sup>, Dian Kavita Febriyanti<sup>2</sup>, Wasis Wijayanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Corresponding author email: [anastasiajevis119@gmail.com](mailto:anastasiajevis119@gmail.com)

**Abstract—Introduction/Main Objectives:** This study aims to determine the effectiveness of using pianika media in learning the national song "Ibu Kita Kartini" to instill Pancasila values in elementary school students. **Research Methods:** The researcher used a narrative qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects were 13 grade II students and one teacher at Kayuapu Elementary School. Data analysis was conducted using the Miles & Huberman model with validation through source and technique triangulation. **Finding/Results:** The results showed that the use of pianika in learning national songs was able to increase students' enthusiasm, active involvement, and understanding of the meaning of songs and Pancasila values. Students look more active, happy, and show a sense of pride when playing songs using the pianika. **Conclusion** This study shows that pianika media is effective in learning national songs because it is able to combine cognitive, affective, and psychomotor aspects. In addition, this media is also able to strengthen the cultivation of character and nationalism values through a fun and meaningful learning experience.

**Keywords:** Character<sup>1</sup>; National Songs<sup>2</sup>; Learning Media<sup>3</sup>; Pianika<sup>4</sup>; Pancasila<sup>5</sup>

**Abstrak—Pendahuluan/Tujuan Utama:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pianika dalam pembelajaran lagu nasional "Ibu Kita Kartini" untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar. **Metode Penelitian:** Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif naratif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas II dan satu guru di SD Kayuapu. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles & Huberman dengan validasi melalui triangulasi sumber dan teknik. **Temuan/Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pianika dalam pembelajaran lagu nasional mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan aktif, dan pemahaman siswa terhadap makna lagu serta nilai-nilai Pancasila. Siswa terlihat lebih aktif, senang, dan menunjukkan rasa bangga saat memainkan lagu menggunakan pianika. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa media pianika efektif digunakan dalam pembelajaran lagu nasional karena mampu menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, media ini juga mampu memperkuat penanaman nilai karakter dan nasionalisme melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

**Kata kunci:** Karakter<sup>1</sup>; Lagu Nasional<sup>2</sup>; Media Pembelajaran<sup>3</sup>; Pianika<sup>4</sup>; Pancasila<sup>5</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter melalui lagu nasional merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak dini. Salah satu lagu nasional yang sarat nilai adalah "Ibu Kita Kartini", yang menggambarkan keteladanan sosok pahlawan emansipasi wanita Indonesia. Namun, saat ini minat siswa dalam mengenal lagu-lagu nasional semakin menurun karena perkembangan zaman dan dominasi

budaya populer dalam kehidupan sehari-hari (Muslim et al, 2025). Studi dari Munadi, et al, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi implementasinya di sekolah dasar belum optimal. Akibatnya, nilai-nilai kebangsaan yang seharusnya tertanam melalui lagu ini seringkali tidak tercapai.

Salah satu solusi potensial adalah melalui pemanfaatan alat musik sederhana seperti pianika



sebagai media pembelajaran (Salma & Sutikno, 2025). Pianika dapat menjadi sarana yang menyenangkan sekaligus efektif dalam mengenalkan lagu nasional, khususnya jika digunakan dalam pendekatan pembelajaran aktif dan terstruktur (Munadi et al., 2024). Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang kesulitan mengintegrasikan penggunaan pianika dengan muatan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terhadap efektivitas media pianika dalam pembelajaran lagu nasional yang mengandung nilai perjuangan dan kebangsaan. Berdasarkan hasil observasi di SD Kayuapu, saat pembelajaran tema pahlawan nasional RA Kartini menggunakan lagu “Ibu Kita Kartini”, siswa menunjukkan respons yang beragam. Sebagian besar siswa terlihat pasif dan kurang antusias ketika hanya diajak menyanyikan lagu tanpa alat musik pendukung (Hayanti, 2022). Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas II, beliau menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami makna lagu serta nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya karena pembelajaran masih bersifat verbal dan tidak melibatkan kegiatan bermusik secara langsung. Dokumentasi hasil penilaian juga menunjukkan bahwa lebih dari 30% siswa memperoleh nilai di bawah KKTP untuk aspek pemahaman karakter pahlawan, terutama dalam konteks sila kedua dan kelima Pancasila.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan pembelajaran lagu nasional, nilai Pancasila, dan penggunaan pianika dalam strategi pembelajaran tematik. Ansumarwaty, et al, (2024) meneliti penggunaan alat musik dalam pembelajaran musik dasar dan menemukan peningkatan motivasi siswa, namun tidak secara spesifik mengaitkan dengan lagu nasional atau nilai karakter. Rusdi et al, (2025) meneliti integrasi lagu nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan membuktikan dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap nilai kebangsaan, tetapi belum memanfaatkan media alat musik sebagai sarana praktik. Sementara itu, Simamora, (2024) menekankan pada pembelajaran lagu bertema kepahlawanan untuk menumbuhkan empati, namun pendekatan mereka lebih bersifat vokal dan naratif, bukan melalui pengalaman kinestetik seperti bermain pianika. Penelitian ini hadir dengan pendekatan baru yang menyatukan aspek musik, nilai

kebangsaan, dan kegiatan motorik siswa melalui permainan pianika yang terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pianika dalam mengenalkan lagu “Ibu Kita Kartini” sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran berbasis musik, serta secara praktis memberikan alternatif metode bagi guru dalam mengajarkan materi pahlawan nasional secara lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa dapat memahami nilai-nilai perjuangan R.A. Kartini dengan cara yang lebih kontekstual dan bermakna, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui lagu nasional yang mereka mainkan dan nyanyikan sendiri.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur merupakan inti teoritis dari sebuah artikel yang berfungsi untuk menelaah dan mengevaluasi karya-karya ilmiah sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Ridwan et al, (2021), tinjauan pustaka memiliki peran penting dalam mengkaji penelitian terdahulu sebagai landasan dalam menyusun tujuan dan hipotesis penelitian. menambahkan bahwa tinjauan literatur memberikan konteks yang esensial bagi penelitian, sehingga dapat menjelaskan mengapa tujuan dan hipotesis yang dirumuskan menjadi penting untuk dikaji.

Dalam konteks penelitian ini, beberapa tema utama menjadi landasan tinjauan, yaitu: (1) penggunaan alat musik dalam pembelajaran musik, (2) lagu nasional dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan (3) pembelajaran lagu bertema kepahlawanan.

### 2.1 Penggunaan Alat Musik dalam Pembelajaran Musik

Penelitian oleh Ansumarwaty, et al, (2024) menyoroti penggunaan alat musik sederhana dalam pembelajaran musik dasar di sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan alat musik seperti pianika, drum mini, dan angklung dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam memainkan alat musik terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan konsentrasi mereka dalam memahami materi.

Penelitian ini belum mengaitkan penggunaan alat musik dengan penguatan nilai-nilai karakter atau Pancasila. Fokus utamanya masih terbatas pada aspek musikal dan psikologis siswa. Dengan demikian, penelitian ini menjadi dasar yang penting, namun belum menjangkau integrasi pembelajaran tematik, seperti lagu nasional yang memuat nilai-nilai perjuangan. Penelitian yang sedang dikembangkan berupaya untuk melanjutkan gagasan ini dengan mengaitkan penggunaan alat musik (pianika) dalam konteks Pendidikan Pancasila.

## 2.2 Lagu Nasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Rusdi et al, (2025) meneliti efektivitas integrasi lagu nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di jenjang sekolah dasar. Mereka menemukan bahwa lagu-lagu nasional mampu membangun pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, gotong royong, dan keadilan sosial. Penelitian ini menekankan pentingnya pemilihan lagu yang relevan dengan nilai-nilai dalam Pancasila serta penggunaan pendekatan tematik dalam proses belajar.

Kelebihan dari penelitian ini adalah keterkaitannya langsung dengan penguatan nilai karakter melalui lagu. Namun, penelitian ini belum menyentuh aspek penggunaan media pembelajaran berbasis alat musik atau pendekatan kinestetik. Oleh karena itu, penelitian yang sedang dilakukan mengisi kekosongan ini dengan menambahkan dimensi praktik musikal melalui permainan pianika agar siswa tidak hanya memahami nilai secara kognitif, tetapi juga melalui pengalaman konkret.

## 2.3 Pembelajaran Lagu Bertema Kepahlawanan

Simamora, (2024) mengkaji pembelajaran lagu bertema kepahlawanan dalam upaya menumbuhkan empati dan kesadaran sejarah pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menyoroiti bagaimana lagu-lagu seperti "Ibu Kita Kartini" dan "Hari Merdeka" dapat membangun identitas nasional dan memperkuat hubungan emosional siswa dengan tokoh-tokoh perjuangan bangsa. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pendekatan vokal, reflektif, dan naratif.

Meskipun memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan karakter melalui lagu, pendekatan Simamora belum mencakup unsur praktik bermusik secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan kinestetik, di mana siswa tidak hanya

menyanyikan tetapi juga memainkan lagu secara langsung menggunakan pianika, sehingga diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan pengalaman mereka terhadap makna lagu dan nilai yang terkandung di dalamnya.

## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran dan pengalaman siswa dalam mengenal lagu "Ibu Kita Kartini" melalui media pianika. Jenis pendekatan yang digunakan adalah naratif, yang berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena sosial secara kontekstual berdasarkan sudut pandang responden. Menurut Haki et al, (2024), metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan makna dan pemahaman terhadap realitas sosial yang kompleks, bukan untuk mengukur variabel secara numerik. Dalam konteks ini, peneliti berusaha menangkap makna dan nilai yang dirasakan oleh siswa selama proses pembelajaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas II di SD Kayuapu, serta satu guru kelas berinisial D yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru, dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta lembar evaluasi hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data: (1) Observasi, dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati interaksi siswa dan respon terhadap media. (2) Wawancara, dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali pengalaman belajar. (3) Dokumentasi, berupa foto kegiatan, catatan guru, serta hasil evaluasi pembelajaran (Himmawan, 2021).

Prosedur Analisis Data (Miles & Huberman, 1992):



Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menurut model Miles dan Huberman (Latifah, 2023). Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar dengan subjek siswa kelas II dengan jumlah siswa 13 orang. Pembelajaran dilakukan pada tema "Pahlawanku", subtema "Perjuangan Kartini" dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil observasi menunjukkan bahwa saat pembelajaran lagu Ibu Kita Kartini dilakukan tanpa media pendukung, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan tidak memahami makna lagu secara utuh. Sebagian besar siswa hanya menirukan lirik tanpa penghayatan. Namun setelah penggunaan media pianika, terjadi perubahan perilaku belajar yang signifikan.

Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias dalam menyanyikan lagu karena mereka sekaligus memainkan alat musik pianika. Aktivitas ini melibatkan motorik halus, koordinasi gerakan, serta daya dengar, yang memperkaya pengalaman belajar. Guru kelas II menyatakan bahwa sekitar 80% siswa menunjukkan peningkatan pemahaman lirik dan nilai-nilai perjuangan Kartini setelah kegiatan pembelajaran dengan pianika dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang dan bangga saat bisa memainkan lagu nasional. Salah satu siswa bahkan menyampaikan, "Aku jadi lebih tahu siapa Kartini karena lagunya enak dimainkan, bukan cuma dinyanyikan." Pernyataan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bermakna tidak hanya terjadi melalui proses kognitif, tetapi juga melalui pengalaman langsung (*experiential learning*) yang melibatkan emosi dan keterlibatan aktif siswa (Marzukah, 2025).

Penemuan ini sejalan dengan pendapat Tobing et al, (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media musik seperti pianika mampu meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat nasionalisme. Dengan melibatkan berbagai aspek indera, proses internalisasi nilai Pancasila berlangsung lebih optimal.

#### Penggunaan Pianika dalam Pembelajaran

Pembelajaran dimulai dengan pemutaran video sejarah R.A. Kartini untuk membangun pemahaman siswa tentang siapa Kartini dan perjuangannya. Setelah itu, guru memperkenalkan lagu "Ibu Kita Kartini" dan menjelaskan makna dari setiap baitnya. Selanjutnya, guru mengenalkan pianika dan notasi lagu dalam bentuk not angka.

Berikut adalah notasi lagu "Ibu Kita Kartini":

5 5 6 5 4 3 | 3 4 5 - 5 |

6 5 4 4 3 2 | 2 3 4 - 4 |

5 5 6 5 4 3 | 3 4 5 - 5 |

6 5 4 4 3 2 | 3 - - - |



Gambar 1. Guru mempraktikkan

Sumber: Dokumentasi peneliti (2025)

Siswa diajarkan meniup dan menekan tuts pianika sesuai dengan not angka tersebut. Proses latihan dilakukan secara bertahap dan berulang. Guru memberikan bimbingan personal bagi siswa yang mengalami kesulitan. Dalam proses pembelajaran lagu menggunakan pianika, beberapa siswa mengalami kesulitan, khususnya dalam meniup dengan tekanan udara yang stabil serta membaca notasi angka dengan benar. Kesalahan-kesalahan umum yang sering muncul antara lain menekan tuts yang tidak sesuai dengan notasi, ketidaksesuaian antara tiupan dan penekanan nada yang menyebabkan nada terdengar sumbang, serta ketidakmampuan mengikuti irama lagu secara tepat. Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya pendampingan lebih intensif, latihan berulang, serta pendekatan pembelajaran yang lebih variatif untuk membantu siswa menguasai teknik dasar bermain pianika secara lebih baik.



Gambar 2. Guru membantu siswa dengan memberi contoh langsung dan mengajak latihan dalam kelompok kecil.

#### Pengalaman Belajar Siswa

Siswa terlihat antusias dan aktif selama pembelajaran. Mereka menyambut baik keberadaan pianika sebagai media baru dalam belajar. Suara pianika yang harmonis menambah semangat siswa dalam bernyanyi dan bermain musik bersama.

Beberapa siswa bahkan mengatakan bahwa mereka merasa seperti sedang bermain, bukan belajar. Salah satu siswa menyampaikan bahwa ia merasa bangga dapat memainkan lagu tentang tokoh pahlawan. Ungkapan ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui musik mampu menyentuh emosi dan menumbuhkan rasa nasionalisme anak. Belajar menggunakan media alat musik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan membangun kerja sama antar siswa. Manfaat tersebut tampak ketika mereka saling membantu mengenali tuts dan mengatur irama secara bersama-sama.

### Integrasi Nilai Pancasila

Melalui lagu Ibu Kita Kartini, siswa tidak hanya belajar mengenal melodi dan irama, tetapi juga memahami nilai-nilai luhur Pancasila yang tercermin dalam perjuangan Kartini. Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, tercermin dari rasa syukur atas kekuatan yang diberikan Tuhan kepada Kartini dalam memperjuangkan cita-citanya. Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, tampak dalam perjuangannya membela hak pendidikan bagi kaum perempuan. Sila ketiga, Persatuan Indonesia, tercermin dari cita-cita Kartini untuk memajukan bangsa melalui persatuan seluruh rakyat. Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, terlihat dalam sikap Kartini yang mengedepankan dialog, pemikiran terbuka, dan musyawarah lewat surat-suratnya yang penuh kebijaksanaan. Sementara itu, sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, tercermin dalam harapannya untuk menghadirkan pendidikan yang merata bagi semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, lagu ini menjadi sarana edukatif yang tidak hanya mengasah musikalitas siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran sosial mereka.

### 5. KESIMPULAN

Penggunaan media pianika dalam mengenalkan lagu "Ibu Kita Kartini" dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Media ini tidak hanya memperkenalkan siswa pada notasi dan irama, tetapi juga pada nilai-nilai perjuangan dan kebangsaan. Dengan bermain dan menyanyikan lagu secara bersama-sama, siswa belajar menghargai jasa pahlawan, memahami makna kesetaraan dan persatuan, serta menghayati nilai-nilai luhur Pancasila. Metode

kualitatif dalam penelitian ini berhasil mengungkap bahwa media musik, khususnya pianika, efektif dalam menyampaikan pendidikan karakter melalui lagu nasional.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansumarwaty, F., Purwoko, A. A., Burhanuddin, Rokhmat, J., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Alat Musik Sarone Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/geoscience.v5i2.315>
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Hasibuan, N. S. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *JURINOTEP: Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Hayanti, N. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Analyzing, Singing, and Presenting (ASIP) pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Song Lyrics Siswa Kelas X. *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 259–264. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-14>
- Himmawan, D. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31–39.
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Marzukah, B. (2025). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Pengalaman Terhadap Perubahan Sikap Siswa Dalam Kehidupan Sehari-hari. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01).
- Munadi, A., Badarudin, & Subhani, A. (2024). Strategi Pembelajaran IPS dalam Menanamkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1509–1533. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jip.p.v9i2.1251>

- Muslim, I., Haq, M. S., Trihantoyo, S., Khamidi, A., & Amalia, K. (2025). Pengaruh Lagu-Lagu Nasional terhadap Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Indonesia Riyadh. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 3119–3128.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1980>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42.  
<https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rusdi, Warkintin, Wibowo, D. C., & Sari, D. W. (2025). Dampak Lagu Satu Nusa Satu Bangsa Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 29 Nenak Tembulan Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(1), 741–750.  
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v11i1.4651>
- Salma, F., & Sutikno, P. Y. (2025). Modul Seni Musik : Eksplorasi Alat Musik Melodis , Ritmis , dan Harmonis Berbantuan QR Code untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Musik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, 11(1), 150–164.
- Simamora, C. (2024). Interpretasi Lagu Betawi “Abang Jampang” Karya Benyamin Sueb dari Perspektif Hermeneutika. *Beranda: Jurnal Seni Pertunjukan*, 1(2), 58–69.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52969/beranda.v1i2.42>
- Tobing, P. S., Lubis, P., & Sulistiawati. (2021). Pengembangan Alat Peraga Tanda (Tangga Nada) Berbahan Bekas Pakai Materi Resonansi Bunyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(1), 22.  
<https://doi.org/10.31851/luminous.v2i1.5191>